

**INVENTARISASI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJASORKES DI
SEKOLAH DASAR 91/ III SUNGAI RUMPUN KECAMATAN GUNUNG TUJUH
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh

ELFIRA YULIANTI
NIM. 92308

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLARHAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Alla SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 91/ III Sungai Rumpun Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci ”.

Dalam penyelesaian sripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku rector Universitas Negeri Padang
2. Drs. H. Arsil, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Drs. Yulifri, M. Pd selaku ketua jurusan dan Drs. Zarwan, M. Kes selaku sekretaris jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Drs. Ali Umar, M. Kes selaku pembimbing I dan Drs. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Willadi Rasyid, M. Pd, Drs. Deswandi, M. Kes, Dra. Darni, M. Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan saran-saran, arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
6. Ayah dan ibunda tercinta yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Kepala Sekolah Dasar negeri 91/ III Sungai Rumpun Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 91/ III Sungai Rumpun Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci sebagai responden yang telah terbuka dalam memberikan data dan informasi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini semoga amal dan dorongan yang diberikan bermanfaat buat kita semua. Amin.....

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan ridho Allah SWT.

Padang, 05 Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori.....	9
1. Sarana dan Prasarana Penjasorkes	9
2. Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar	18
3. Hubungan Antara Jumlah Siswa Sarana dan Prasarana Dengan Pencapaian Hasil Belajar.....	24
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Tempat Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	33
B. Pembahasan.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	47
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Populasi Penelitian	28
2. Pemberian Skor Skala Guttman Pertanyaan Pada Angket.....	31
3. Standar Persentase Penilaian Sarana dan Prasarana	32
4. Frekuensi Jawaban Prasarana	34
5. Distribusi Prasarana Penjasorkes	35
6. Fekuansi jawaban variabel Sarana Penjasorkes	36
7. Distribusi Sarana Penjasorkes.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	47
2. Angket Penelitian	48
3. Rekap Data Pertanyaan Prasarana Penjasorkes	50
4. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	52
5. Surat Izin Penelitian Sekolah Dasar Negeri 91/ III Sungai Rumpun	53
6. Dokumentasi	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmanai, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Menurut Adang Suherman (1999) bahwa, "Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh". Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.3 tahun 2005 pasal 1 tentang sistem keolahragaan nasional bahwa, "Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong dan membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial."

Hal ini semakin menegaskan bahwa penjasorkes sangat penting diberikan mulai usia dini karena mengembangkan potensi baik jasmani maupun rohani.Selanjutnya dalam Permen No.22 tahun 2006 dijelaskan bahwa:

"Untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui penanaman sikap positif serta kemampuan gerak

dasar sebagai aktivitas jasmani antara lain; 1) terbentuknya sikap dan perilaku disiplin, kejujuran, kerjasama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; 2) mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; 3) meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.”

Pendidikan jasmani juga memberikan pengaruh besar pada kehidupan setiap peserta didik sebagai pembentuk kondisi fisik juga mampu mengembangkan kemampuan psikis sekaligus membentuk pola hidup yang sehat dan bugar sepanjang hayat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Depdikbud (1999:2) bahwa:

”Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, yang dalam proses pengajaran mengutamakan aktivitas jasmani guna mendorong kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.”

Berdasarkan kutipan di atas, dapat hakikat penjasorkes adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Penjasorkes memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Penjasorkes memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia. Dalam kaitan ini diartikan bahwa melalui fisik, aspek mental dan emosionalpun turut dikembangkan, bahkan dengan penekanan yang cukup dalam. Kita harus melihat istilah penjasorkes pada bidang yang lebih luas dan lebih abstrak, sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan tubuh.

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan penjasorkes dapat tercapai, jika materi-materi dalam penjasorkes diajarkan dengan baik dan benar. Menurut KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2007:20) bahwa, ” Ruang lingkup mata pelajaran penjasorkes meliputi aspek: permainan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik dan kesehatan”.

Mengingat pentingnya jasmani yang kuat agar dapat melaksanakan tugas sehari-hari maka penjasorkes menjadi kunci bagi peningkatan kemampuan jasmani di sekolah. Mutu kesuksesan dan keberhasilan pembelajaran penjasorkes sangat dipengaruhi unsur-unsur antara lain: guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana dan prasarana, penilaian dan suasana kelas. Penjasorkes di sekolah juga memiliki peranan penting diantaranya: memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Agar pembelajaran penjasorkes efektif diperlukan sarana prasarana yang sesuai dengan materi pembelajaran, apalagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, keadaan dan jumlah sarana prasarana yang memadai.

Kelancaran pembelajaran penjasorkes tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan penjasorkes akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan kurikulum

tidak akan berjalan. Soekatamsi dan Srihati Waryati (1996:10) berpendapat:” Olahraga di sekolah harus diusahakan agar diperlukan sama dengan hal-hal lain dalam kurikulum, dan harus disediakan bangsal dan lapangan olahraga dengan jumlah dan luas yang cukup sehingga memungkinkan pelaksanaan program olahraga dapat dilakukan dengan penuh oleh setiap murid.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pengajaran penjasorkes sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar penjasorkes. Kelengkapan sarana dan prasarana penjasorkes besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum akan menyulitkan guru dan siswa sehingga materi tidak dapat disampaikan pada siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Di dalam proses belajar mengajar sarana dan prasarana pendidikan keberadaannya sangat diperlukan. Pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dari sarana dan prasarana pendidiknya. Tujuan pendidikan akan akan berjalan lancar jika didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai baik dari kualitas maupun kuantitas. Berkaitan dengan sarana dan prasarana penelitian akan mengkaji kelengkapan sarana dan prasarana penjasorkes Sekolah Dasar Negeri 91/ III Sungai Rumpun.

Berdasarkan kenyataannya bahwa masih banyak anggapan di sekolah bahwa sarana dan prasarana penjasorkes dianggap kurang penting dibanding dengan sarana dan prasarana pelajaran lainnya, sehingga tak jarang sarana dan prasarana penjasorkes dikesampingkan. Jika sarana dan prasarana penjasorkes di sekolah dikesampingkan, maka pembelajaran tidak dapat berjalan. Di samping itu juga, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana penjasorkes yang kurang atau tidak ideal serta tidak layak masih digunakan dalam pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi guru penjasorkes dalam mengajar dan keahlian yang dimilikinya. Peralatan olahraga yang tidak layak pakai justru menjadi masalah bagi guru dalam mengajar, bahkan dapat membahayakan siswa. Tapi sebaliknya, jika jenis, jumlah, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana penjasorkes lengkap dan memenuhi syarat akan membantu guru penjasorkes dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pelajaran penjasorkes, sehingga membantu keberhasilan tujuan pendidikan.

Melengkapi jenis, jumlah dan kondisi sarana dan prasarana penjasorkes adalah sangat penting. Penyediaan sarana dan prasarana penjasorkes yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar penjasorkes. Peralatan yang kurang lengkap menyebabkan kerugian pada materi pelajaran, waktu serta tenaga dalam proses belajar mengajar. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar penjasorkes akan turun, berdampak pada penurunan tingkat kesegaran jasmani

siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan sangat penting. Penyediaan sarana dan prasarana dalam penjasorkes yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar penjasorkes. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga prestasi belajar penjasorkes akan menurun.

Melihat banyaknya faktor- faktor penghambat proses pembelajaran di SD Negeri 91 / III Sungai Rumpun, maka penulis ingin lebih mengkaji lebih dalam lagi masalah faktor penghambat proses pembelajaran penjasorkes di sekolah tersebut dengan mengadakan suatu penelitian yang berjudul "inventarisasi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 91/III Sungai Rumpun Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Penjasorkes
2. Kurikulum Pendidikan
3. Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar
4. Hubungan Antara Jumlah Siswa Sarana dan Prasarana Dengan Pencapaian Hasil Belajar
5. Manajemen perlengkapan Penjasorkes

6. Pendataan sarana dan prasarana Penjasorkes

C. Pembatasan Masalah

Berhubung karena terbatasnya waktu, maka peneliti hanya melihat inventarisasi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 91/ III Sungai Rumpun Kec. Gunung Tujuh Kab. Kerinci.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah ” Bagaimana inventarisasi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 91/ III Sungai Rumpun Kec. Gunung Tujuh Kab. Kerinci.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ”Gambaran Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 91/III Sungai Rumpun”.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi SD Negeri 91/III Sungai Rumpun

Dapat menjadi motivasi untuk memulai program sekolah menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

2. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan untuk menyadarkan sekolah dan masyarakat tentang pentingnya dukungan untuk memajukan pendidikan.

3. Bagi UNP

Sebagai bahan untuk memperkaya literature hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

4. Bagi Siswa

Siswa akan memiliki pengalaman gerak yang banyak dan beragam, sehingga ia pun akan menjadi anak yang kaya gerak dan bisa membina serta menumbuhkan konsep-konsep gerak yang variatif.

5. Bagi Guru

Guru bisa mengembangkan sarana pendidikan artinya melengkapi yang sudah ada atau yang belum ada dengan cara pengadaan, memperbanyak dan membuat alat-alat yang sederhana atau memodifikasi yang bertujuan untuk memperdayakan siswa agar bisa lebih banyak bergerak dalam situasi yang menarik dan gembira tanpa kehilangan esensi penjasorkes itu sendiri.